

SOSIALISASI COVID -19 PADA SISWA-SISWI SMA YABT MANOKWARI PROVINSI PAPUA BARAT

Ivonne Junita Fabanjo¹, Owira Indou², Jenne Rottin¹

¹Program Studi Diploma III Keperawatan Manokwari Poltekkes Kemenkes Sorong

²Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat

Alamat Institusi: ¹Jl. Slamet Riyadi Kampung Ambon Atas Manokwari Papua Barat

²Jl. Brigjen Marinir Abraham O. Ataturi Kompleks Kantor Gubernur Papua barat

Email : ijunitaf73@gmail.com, indow82owi@gmail.com, jennerottin@yahoo.com

ABSTRACT

In Mid Decembre, 2019, a new Pneumonia disease has developed in Wuhan China, and the spread is very fast and has become an pandemic. This outbreak is known as Corona virus disease 2019, abbreviate as Covid -19, cause by Severe Acut Respiratory Syndrome Corona Virus-2 (SARS-CoV-2), Which has spread throughout the world and many country. Community participation is very important in helping to break the chain of transmission, protect health worker, and minimize cases of death due to covid-19. The community's efforts to prevent the spread of covid-19 are still lacking because Covid-19 is a new disease and most people do not understand the risk and impacts that will occur if infected. Teenagers are a part of society which is very important to increase their knowledge about Covid-19 to break the chain of transmission. Young adolescents, especially high school student, have good catching power so that it is easier to receive information to receive information related to Covid-19.

Community service activities in the form of socialization about Covid-19 increase public knowledge, especialy high school student, with the result of the socialization showing an increase of knowledge that would support the participation of the community to prevent the spread of Covid-19

Keywords: Covid-19, High School Student, Socialization

ABSTRAK

Pada pertengahan Desember 2019 telah berkembang di Wuhan China penyakit Pneumonia baru, dan penyebaran sangat cepat dan menjadi wabah. Wabah ini dikenal dengan Corona Virus Disease 2019 disingkat Covid-19, disebabkan oleh *Severe Acut Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS Cov-2) yang telah menyebar ke seluruh dunia dan banyak Negara. Peran serta masyarakat sangat penting dalam membantu memutuskan rantai penularan, melindungi petugas kesehatan, serta meminimalkan Kasus kematian akibat Covid-19. Upaya masyarakat yang dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 masih kurang karena covid-19 ini adalah penyakit yang baru dan sebagian besar masyarakat belum mengerti resiko serta dampak yang akan terjadi bila tertular. Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang sangat penting untuk ditingkatkan pengetahuannya tentang Covid-19 untuk memutuskan mata rantai penularan. Usia remaja yang masih muda khususnya siswa-siswi SMA , mempunyai daya tangkap yang baik sehingga lebih mudah untuk menerima informasi terkait Covid 19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi tentang Covid-19 ini meningkat pengetahuan masyarakat khususnya siswa-siswi SMA dengan hasil sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang akan mendukung peran serta dari masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Siswa-Siswi SMA, Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Pada pertengahan Desember 2019 telah berkembang di Wuhan China penyakit Pneumonia baru, dan penyebaran sangat cepat dan menjadi wabah. Wabah ini dikenal dengan Corona Virus Disease 2019 disingkat Covid-19, disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS Cov-2) yang telah menyebar ke seluruh dunia dan banyak Negara.

Virus ini sangat mudah menyebar dan bersifat pathogen, yang menyebabkan Pandemi yang mengancam keselamatan dan kesehatan manusia juga public (Ben Hu, Hua Guo, Peng Zhou, & Zheng-Li-Shi, 2020). Penularan utama Covid-19 dari manusia ke manusia dan penyebaran menjadi lebih agresif. Transmisi melalui droplet melalui batuk atau bersin, selain itu hasil penelitian menunjukkan virus dapat hidup pada aerosol selama tiga jam (Susilo, et al, 2020). Pada tanggal 30 januari 2020 WHO menyatakan bahwa wabah tersebut merupakan *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) (WHO, 2020). Dua Kasus pertama kali terkonfirmasi Covid 19 di Indonesia dilaporkan pada tanggal 2 Maret dan pada tanggal 11 maret 2020 (Kemenkes, 2020), setelah tiga minggu terjadi peningkatan kasus yang begitu tajam yaitu 790 kasus.

Terdapat 24 provinsi yang sudah menyatakan telah ada Kasus positif Covid-19, termasuk Papua dan Papua Barat.

Situasi penyebaran Covid pada tanggal 31 Maret telah mencapai 1528 orang terkonfirmasi positif , dengan jumlah kematian mencapai 136 jiwa (Idham, 2020).

Kasus kematian atau case fatality Rate (CFR) di Indonesia akibat covid 19 juga lebih tinggi sebesar 8,9% di banding dengan China 4%, sehingga perlu persiapan yang besar dalam menghadapi pandemi (Setiati & Azwar, 2020). Fasilitas kesehatan Indonesia masih belum siap sehingga diakhir maret 2020 presiden mengambil keputusan untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Penanggulangan pandemic Covid-19 bukan hanya tanggung jawab pemerintah , peran masyarakat sangat penting dan butuh kerjasama seluruh elemen masyarakat dari tingkat RT,RW, kampung dan masing-masing Individu untuk mampu melakukan dan patuh melakukan isolasi mandiri dan menerapkan PSBB (Widyawati, 2021).

Dalam upaya pencegahan dan penyebaran Covid-19 WHO merekomendasikan untuk melakukan Proteksi dasar yaitu pertama mencuci tangan dengan air atau hand sanitizer, mencuci tangan dengan air saja

tidak cukup untuk menghilangkan virus harus menggunakan sabun yang berfungsi mengangkat dan menguraikan senyawa hidrofobik yaitu lemak dan minyak, begitu pula hand sanitizer yang mengandung etanol 62-71% dapat mengurangi infektivitas virus. Menghindari menyentuh wajah terutama bagian wajah, hidung atau mulut dengan permukaan tangan karena jika tangan terkontak dengan virus dan digunakan untuk menyentuh wajah dapat menjadi pintu masuk ke dalam tubuh. Kedua menjaga jarak minimal dengan individu lain sesuai dengan rekomendasi minimal 1 meter juga menghindari tempat keramaian. Ketiga penggunaan masker serta menjaga ventilasi udara tetap baik dan menerapkan etika batuk. Upaya masyarakat yang dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 masih kurang karena covid-19 ini adalah penyakit yang baru dan sebagian besar masyarakat belum mengerti resiko serta dampak yang akan terjadi bila tertular. Penelitian yang dilakukan oleh Moudy & Syakurah (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Individu dengan pengetahuan yang baik dengan sikap dalam perilaku pencegahan dan individu dengan pengetahuan yang tidak baik memiliki sikap negatif sebesar 4,9 kali dibandingkan dengan yang berpengetahuan baik.

Telah banyak edukasi baik melalui penyuluhan, media sosial, media cetak, media elektronik tentang Covid-19, Namun masyarakat akan lebih mengerti bila informasi yang diperoleh langsung dari petugas kesehatan. Masyarakat telah ada yang menerapkan protocol kesehatan tetapi belum sesuai dan sebagian besar masih menganggap penyebaran penyakit ini merupakan sesuatu yang biasa (Ertiana, et al, 2020)

Anjuran untuk menggunakan masker baik bagi orang sakit maupun yang sehat, untuk perlindungan individu terpapar corona selain itu juga menjaga jarak yang pada kenyataannya sulit untuk diterapkan. Peran serta masyarakat sangat penting dalam membantu memutuskan rantai penularan, melindungi petugas kesehatan, serta meminimalkan Kasus kematian akibat Covid-19 (Ertiana, et al, 2020).

Papua Barat pada tanggal 27 Maret 2020 terdapat 2 kasus positif Covid 19, dengan ditemukan 2 kasus tersebut bahwa Corona telah menyebar hingga ke 28 provinsi di Indonesia (CNN, 2020). Berdasarkan data dari Humas Dinas Kesehatan provinsi Papua barat pertanggal 2 April 2020 terjadi peningkatan jumlah Orang Dalam Pemantauan(ODP) sebanyak 45 orang sehingga total menjadi 404 orang yang

sebelumnya 359 orang sedangkan pasien dalam pengawasan berjumlah 10 orang sedangkan yang meninggal 3 orang (Humas Dinkes Provinsi Papua Barat, 2020).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat adalah dengan melakukan penyuluhan kepada seluruh lapisan masyarakat, salah satu sasaran dalam edukasi ini adalah remaja atau siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA). Remaja merupakan bagian dari masyarakat yang sangat penting untuk ditingkatkan pengetahuannya tentang Covid-19 untuk memutuskan mata rantai penularan. Usia remaja yang masih muda khususnya siswa-siswi SMA, mempunyai daya tangkap yang baik sehingga lebih mudah untuk menerima informasi terkait Covid 19 (Angreni & Safitri, 2020).

Suatu Survei jajak pendapat yang dilakukan oleh UNICEF bagi anak dan remaja untuk mengetahui pemahaman tentang covid-19 yang melibatkan 4000 responden menunjukkan bahwa 25% tidak tahu sama sekali dan sebagian besar tidak tahu cara pencegahan yang benar (Habibie, 2020). Sangat penting untuk dilakukan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya bagi remaja sekolah menengah atas agar

membangkitkan rasa tanggung jawab dalam memutuskan mata rantai penularan covid 19.

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian Masyarakat

Pada tanggal 20 Maret 2020 dilaksanakan sosialisasi di SMA Kristen Yayasan Anu Beta Tubat yang berlokasi di Jalan Pahlawan Sanggeng Kecamatan Manokwari Barat Provinsi Barat. Kegiatan sosialisasi dimulai pada pukul 09.00 – 11.00

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian Masyarakat

Sebelum pelaksanaan kegiatan Sosialisasi tentang Covid-19 pada siswa dan siswi SMA YABT, dari pihak Dinas Kesehatan mengajukan surat permohonan ijin untuk melaksanakan Sosialisasi bagi Tim pelaksana yang terdiri dari Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat dan Prodi D-III Keperawatan Manokwari, setelah bertemu dengan bagian kesiswaan untuk melaksanakan kegiatan disepakati pada hari senin 20 Maret 2020 pada jam 09.00 WIT, Pada Tanggal 17 Maret 2020 dilakukan pertemuan dengan Tim Dinas Kesehatan

dan Tim dosen serta mahasiswa dalam merencanakan pembagian tugas pelaksanaan Sosialisasi. Persiapan alat dan bahan (LCD, Penggandaan Leaflet).

2. SASARAN

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Siswa-siswi SMA Kristen YABT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi di mulai pada jam 09.00 dan jumlah siswa yang hadir berjumlah 62 orang. Sosialisasi yang diberikan meliputi :Pengertian dari Covid-19, penyebab, tanda dan gejala, tindakan yang dilakukan untuk memutuskan mata rantai penularan Sebelum dilakukan sosialisasi dilakukan pre test untuk mengetahui pengetahuan dasar tentang Covid 19 setelah dilakukan sosialisasi dilakukan lagi post test.

Tabel. 1 Distribusi Siswa-Siswi SMA YABT menurut Umur

No	Usia	Jumlah	Persentasi
1.	16 -18 Tahun	46	74
2.	19- 20 Tahun	16	26
	Jumlah	62	100

Tabel. 2 Distribusi Siswa-siswi SMA YABT menurut Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi
1.	Laki-Laki	28	45
2.	Perempuan	34	55
	Jumlah	62	100

Tabel. 3 Distribusi Siswa-siswi SMA YABT Berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum Sosialisasi

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentasi
1.	Baik	5	8
2.	Cukup	28	45
3	Kurang	29	47
	Jumlah	62	100

Tabel. 4 Distribusi Siswa-siswi SMA YABT berdasarkan tingkat pengetahuan setelah sosialisasi

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentasi
1.	Baik	23	37
2.	Cukup	18	28
3	Kurang	21	33
	Jumlah	62	100



Gambar 1. Tim Sosialisasi (Dinkes Provinsi Papua Barat dan Prodi D-III Keperawatan Manokwari)



Gambar.1. Saat kegiatan Sosialisasi Covid-1

Berdasarkan tingkat pengetahuan para siswa sebelum sosialisasi tingkat pengetahuan dari 62 orang menunjukkan pengetahuan baik 5 orang (8%), cukup 28 orang (45%) dan kurang 29 Orang (47%). Setelah dilakukan sosialisasi hasil pada tabel 4. Menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari tabel terlihat 23 orang (37%) dengan pengetahuan baik, cukup 18 orang (28%) dan kurang 21 orang (33%). Menurut Wawan dan Dewi pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi melalui suatu pengindraan terhadap objek tertentu. Pengetahuan mempunyai peranan yang penting serta menentukan perilaku karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan dan dipersepsikan dalam kenyataan, sehingga mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dan berperilaku (Mujiburrahman, Riyadi, & Ningsih, 2020). Pengetahuan tentang covid-

19 akan mendukung individu untuk berperilaku sehat dalam pencegahan untuk memutuskan mata rantai penularan Covid-19.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi tentang Covid-19 ini meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya siswa-siswi SMA dengan hasil sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang akan mendukung peran serta dari masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19

4.2 Saran

4.2.1 Bagi masyarakat untuk tetap meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 dan tetap menerapkan cuci tangan menggunakan sabun, jaga jarak minimal 1 meter, dan tetap menggunakan masker.

4.2.2 Bagi Pemerintah untuk tetap melakukan sosialisasi tentang Covid-19 dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat yang berujung pada upaya pencegahan dan pengendalian wabah Covid-19.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada bapak Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat yang telah memberi dukungan dalam terselenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga bagi bapak Kepala Sekolah YABT Manokwari yang telah memberi ijin dan dukungan untuk kelancaran kegiatan Sosialisasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreni, D., & Safitri, C.A. (2020). Hubungan pengetahuan remaja tentang covid-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protocol kesehatan di masa new normal. *Jurnal Hospital Majapahit* . Vol 12 (2): 134-142.
- Ben Hu, Hua Guo, Peng Zhou, & Zheng-Li-Shi. (2020) Characteristic of SARS-Cov-2 and COVID-19. *Nat Rev Microbiol*,(6) 1-14.
- CNN Indonesia (2020). Papua Barat catat 2 kasus perdana. Diakses tanggal 2 April. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200327175626-20-487643/papua-barat-catat-2-kasus-perdana-covid-192020>.
- Dinas Kesehatan Papua Barat (2020). Perkembangan Covid-19 di Provinsi Papua Barat 02 April 2020. <https://dinkes.papuabarprov.go.id/artikel/perkembangan-covid19-di-provinsi-papua-barat-02-april-2020>
- Ertiana, D., Ulfa, M., Aspiyani., Silaturrokhmah, & Prastiwi,N.W.Y (2020). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan Covid-19. Di Desa Maduretno Kecamatan papar Kabupaten Kediri. *Jurnal pengabdian dan pemberdayaan Masyarakat Dharma Bakti*, 01(02):023-33
- Habibie, N.(2020). Unicef survey 4000 remaja terkait covid 19 , 70 persen percaya langkahdiakses 20 April 2020. <https://www.merdeka.com/peristiwa/unicef-survei-4000-remaja-terkait-covid-19-70-persen-percaya-langkah-pemerintah.html>
- Idham,A.M (2020). Update corona 31 Maret: Data Kasus di 32 Provinsi di Indonesia dan dunia. Diakses tanggal 4 April 2020.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020) Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Moudy,J., & Syakurah., R. (2020). Hubungan pengetahuan terkait usaha pencegahan coronavirus disease di Indonesia. Diakses tanggal 2 April 2020. DOI: [10.13140/RG.2.2.26329.95848](https://doi.org/10.13140/RG.2.2.26329.95848)
- Mujiburrahman, Riyadi,M.E & Ningsih M.U (2020). Pengetahuan berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. Vol.2 (2). 130-140.

- Setiati,S., & Azwar, M.K. (2020). COVID 19 dan Indonesia. *Acta Med Indones-Indones J Intern Med*. Vol. 52, (1).
- Susilo, A., et al (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol.7 (1): 45-67.
- Wawan, A & Dewi, M (2010). Teori dan Pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widyawati., (2020). Keberhasilan akhiri Covid-19 tergantung peran masyarakat. Diakses, 4 April.
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200423/0033744/keberhasilan-akhiri-covid-19-tergantung-peran-masyarakat/>
- WHO, (2020). Covid-19 Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) Global Research and innovation forum. Diakses tanggal 4 April 2020.
[https://www.who.int/publications/m/item/covid-19-public-health-emergency-of-international-concern-\(pheic\)-global-research-and-innovation-forum](https://www.who.int/publications/m/item/covid-19-public-health-emergency-of-international-concern-(pheic)-global-research-and-innovation-forum).
- WHO, (2020). Coronavirus disease (Covid-19) advise for public. Diakses 2 April 2020.
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>